

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ASSURE BERBANTU MEDIA
STORYBOARD TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI 22 TULANG BAWANG UDIK**

Tania Afrilia¹, Nurul Hidayah², Ayu Reza Ningrum³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
¹taniaafrilia19@gmail.com, ²Nurul.hidayah@radenintan.ac.id,
³ayurezamimgrum@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low critical thinking skills of students in the science subject of grade IV at SD Negeri 22 Tulang Bawang Udik. Students tend to be passive and less active during the learning process, thus having an impact on low learning outcomes, especially critical thinking skills. To overcome this problem, the ASSURE learning model combined with STORYBOARD media was applied in the hope of increasing students' activeness and critical thinking skills. The formulation of the problem in this study is whether the use of the ASSURE learning model assisted by STORYBOARD media is effective on students' critical thinking skills. This study aims to determine the effectiveness of the model in grade IV students. The research uses a quantitative approach with the type of Quasi Experiment Design and Non Equivalent Control Group Design. The sample amounted to 43 students, namely 20 students of class IV B as a control class using the PBL model and 23 students of class IV A as an experimental class using the ASSURE model assisted by STORYBOARD media. The data collection instruments were in the form of pretest and posttest with 10 description questions. Data were analyzed using a t-test after meeting the prerequisite tests for normality and homogeneity. The results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, so there was a significant difference between the posttest value of the experimental and control classes. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. The study concluded that the ASSURE learning model assisted by STORYBOARD media was effective in improving the critical thinking skills of grade IV students.

Keywords: assure learning model, storyboard media, critical thinking skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 22 Tulang Bawang Udik. Peserta didik cenderung pasif dan kurang aktif selama proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya kemampuan berpikir kritis. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan model pembelajaran ASSURE yang dipadukan dengan media STORYBOARD dengan harapan mampu meningkatkan keaktifan sekaligus kemampuan berpikir kritis peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran ASSURE berbantu media STORYBOARD efektif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model tersebut pada peserta didik kelas IV. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Experiment Design dan desain Non Equivalent Control Group Design. Sampel berjumlah 43 peserta didik, yaitu 20 peserta didik kelas IV B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model PBL dan 23 peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model ASSURE berbantu media STORYBOARD. Instrumen pengumpulan data berupa pretest dan posttest dengan 10 soal uraian. Data dianalisis menggunakan uji-t setelah memenuhi uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran ASSURE berbantu media STORYBOARD efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV.

Kata Kunci: model pembelajaran assure, media storyboard, keterampilan berpikir kritis

A. Pendahuluan

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya

anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai

keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.

keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti

memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. berpikir kritis juga merupakan salah satu kunci menuju berkembangnya kreatifitas, dimana kreatifitas muncul karena permasalahan yang menuntut untuk berpikir kreatif.

Penelitian ini akan membahas mengenai kemampuan berpikir kritis pada jenjang sekolah dasar (SD). Berpikir kritis merupakan proses kognitif untuk mengasah kemampuan cara berpikir peserta didik ketika terjadi masalah, juga membedakan masalah yang dihadapi secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan menyusun informasi untuk membuat rencana pemecahan masalah. Berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai pemecahan masalah atau mengambil keputusan terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang melibatkan metode observasi dan wawancara dengan salah satu pendidik di SD Negeri 22 TBU yaitu ibu Sri Hartini,

S.Pd.I,yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025,mengungkapkan bahwa ada nya beberapa permasalahan atau kendala yang di hadapi peserta didik di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu : (1) kurang nya keterampilan berpikir kritis peserta didik sehingga membuat peserta didik cenderung diam dan hanya menerima informasi tanpa menganalisis dan tidak berani mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat, (2) kurang optimal nya penggunaan media pembelajaran baik teknologi maupun media bantu,guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya dukungan media yang menarik serta penggunaan media yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik atau materi pelajaran dan media gambar kurang dimanfaatkan secara baik dan efektif oleh guru, (3) belum terlaksananya model pembelajaran assure seperti guru belum sepenuhnya memahami model pembelajaran assure, media yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, (4) motivasi peserta didik yang rendah dan Peserta didik

cepat bosan karena kurangnya variasi metode pembelajaran serta interaksi antar siswa dan guru kurang,sehingga pembelajaran terasa satu arah.Dari hasil pra penelitian yang penulis lakukan menunjukan bahwa rata-rata nilai keterampilan berpikir peserta didik masih rendah dan belum mencapai hasil yang diinginkan.

Model pembelajaran *ASSURE* diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang terlibat secara aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran bersumber dari pengalaman yang diperoleh dari kegiatan praktik. keterampilan proses sains sangat cocok dalam mengajarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melakukan eksperimen dalam pembelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin membahas lebih jauh terkait Efektivitas Model Pembelajaran *ASSURE* berbantu media *Storyboard* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 22 Tulang Bawang Udik.

Menurut Tessa Qoriah Rasidi (2021), pada model pembelajaran assure itu sendiri adalah sebuah model desain pembelajaran sederhana, yang menjadikan pembelajaran lebih efektif, efisien dan menarik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widia Maya Sari dan Endang Susiloningsih, bahwa penerapan model pembelajaran assure dapat meningkatkan daya berpikir siswa lebih kritis, dibandingkan dengan pembelajaran model yang biasanya dipakai oleh guru yaitu model pembelajaran ceramah. Selanjutnya model pembelajaran assure dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran, dimana guru bisa mempersiapkan rencana pembelajaran dengan menganalisis karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa, serta menentukan metode, materi dan media pembelajaran yang sesuai¹. Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta

didik dengan menggunakan model pembelajaran assure dengan menggunakan media gambar cerita berseri (Storyboard) pada peserta didik kelas IV SD Negeri 22 Tulang Bawang Udik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain termasuk M.Hasan Muammar, Muhfudz Syamsul Hadi (2024), mengungkapkan bahwa potensi dari model pembelajaran assure berbantu media storyboard dalam meningkatkan sebuah hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik. meskipun telah banyak peneliti yang mengkaji bagaimana efektivitas model pembelajaran assure berbantu media gambar dalam konteks pendidikan, Namun masih kurang jelas tentang dampak dari yang dihasilkan dari metode pembelajaran assure berbantu media storyboard dalam keterampilan berpikir kritis peserta didik, meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang hal ini. hanya sedikit penelitian yang secara menyeluruh meneliti bagaimana model pembelajaran ini dapat mempengaruhi keterampilan

berpikir kritis peserta didik, Namun kebanyakan penelitian yang terdahulu lebih berfokus pada karakteristik umum model pembelajaran assure, seperti berpikir cepat dan bertindak cepat.

Penelitian ini juga memadukan model pembelajaran *assure* dengan berbantu media *storyboard* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV di SD Negeri 22 Tulang Bawang udik agar tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. melalui model pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan maksimal dan peserta didik bisa memiliki keberanian dalam mengungkapkan sebuah pendapat. dengan itu peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang baik secara aktif dan efektif sehingga berpotensi terhadap pencapaian akademi, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan mendukung bagi perkembangan mereka secara menyeluruh. Hasilnya, peneliti ini

tidak hanya memberikan pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran assure berbantu media storyboard terhadap keterampilan peserta didik kelas IV SD Negeri 22 TBU, tetapi juga menjadi dasar bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang tentang model pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan.

B. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Quasi Exsperimental Design dengan menggunakan bentuk desain Non Equivalent Control Group Design (Pre-test - post-test). Pada desain ini, kelas atau kelompok eksperimen akan diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard dalam kurun waktu tertentu, sedangkan kelas atau kelompok kontrol akan diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan tipe Purposive Sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan adanya tujuan tertentu atau kriteria tertentu, bukan berdasarkan random atau strata. subjek yang diambil adalah dari suatu populasi tertentu yang kemudian akan diberikan pre-test pada awal pertemuan lalu pada pertemuan selanjutnya akan diberikan treatment lalu pada pertemuan terakhir maka akan dilakukan post-test yang bertujuan untuk mengukur adanya pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Instrument yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki bobot yang sama. Nantinya perbedaan dari posttest ini akan menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penggunaan model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard, digunakan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t test untuk mengukur adakah perbedaan sebelum dan

sesudah perlakuan yang diberikan pada responden. Data tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk menggunakan IBM SPSS Statistic 22 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Peserta Didik Kelas IVA & IVB SDN 22 Tulang Bawang Udik

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Pretest		2			2	,28
	Kontrol	,178	0	,098	,944	0	0
	Posttest		2			2	,18
	Kontrol	,163	0	,172	,934	0	5
	Pretest		2			2	,50
	Eksperimen	,104	3	,200*	,962	3	,50
	Posttest		2			2	,13
	Eksperimen	,142	3	,200*	,934	3	,13

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel diatas uji

Shapiro-Wilk dengan pre-test kelas kontrol diperoleh signifikan sebesar $0,280 > 0,05$ dan data post-test kelas kontrol diperoleh signifikan sebesar $0,185 > 0,05$ dengan taraf signifikansi $\alpha 5\% = 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji normalitas dengan data pre-test kelas eksperimen diperoleh signifikan sebesar $0,503 > 0,05$ dan data post-test sebesar $0,131 > 0,05$ dengan taraf signifikansi $\alpha 5\% = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Besarnya signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen pada hasil pre-test dan post-test setelah dilakukan uji normalitas adalah H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji homogenitas yaitu uji Leavene pada software IBM SPSS pada hasil posttest kelas V, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Peserta Didik Kelas IVA & IVB SDN 22 Tulang Bawang udik
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis	Based on Mean	2,527	3	82	,063
	Based on Median	2,377	3	82	,076
	Based on Median and with adjusted df	2,377	3	68,815	,077
	Based on trimmed mean	2,550	3	82	,061

Berdasarkan hasil analisis data, dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 maka diperoleh nilai sig pada kolom Based on Mean yaitu sebesar 0,063. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari nilai kriteria uji ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan

berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran ASSURE. Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui skor selisih antara skor pre-test dan skor post-test. setelah semua data terkumpul untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran ini diperhitungkan dengan rumus N-Gain. uji N-Gain dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun perhitungan uji n-gain hasil pre-test dan post-test dalam penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Peserta Didik Kelas IVA & IVB SDN 22 Tulang Bawang udik

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	70	Tinggi
Kontrol	68	Sedang

Sumber: Data Diperoleh dari hasil uji spss

Berdasarkan data hasil perhitungan uji N-Gain skor pada tabel rata-rata N-Gain kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran assure yaitu 0,70 masuk dalam kategori tinggi. sedangkan N-Gain skor pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran PBL adalah 0,68 termasuk dalam kategori sedang.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan uji Independent Sample t Test pada software IBM SPSS 22 pada hasil posttest kelas IV pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Independent Sample t Test Peserta Didik Kelas IV SDN 22 Tulang Bawang udik

Keterampilan Berpikir Kritis	Kelas	N	Sig (2-tailed)	Keterangan
	Eksperimen	23	,000	H ₀ Ditolak
	Kontrol	20	,000	

Sumber: Data Diperoleh dari hasil uji spss

Dari hasil uji hipotesis di atas menggunakan Independent sample test yang dipaparkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai sig (2tailed) lebih kecil dari kriteria nilai Uji-T $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran ASSURE

terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajara IPAS kelas IV di SDN 22 Tulang Bawang Udik.

Setelah melakukan penelitian maka didapatkan data pretest dan posttest yang akan diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.pada uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk yang menunjukan bahwa pretest kelas kontrol diperoleh nilai sig $0,280 > 0,05$ dan pada posttest kelas kontrol diperoleh nilai sig $0,185 > 0,05$.sedangkan untuk pretest kelas eksperimen diperoleh nilai sig $0,503 > 0,05$ dan posttest kelas eksperimen diperoleh nilai sig $0,131 > 0,05$ sehingga sampel berdistribusi normal.uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen diatas maka didapatkan hasil nilai signifikansi (sig) berdasarkan based on mean adalah sebesar $0,063 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data yang diberikan perlakuan berasal dari populasi yang bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil normal dan homogen,

selanjutnya dilakukan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard yakni 0,70 masuk dalam kategon tinggi sedangkan N-Gain skor pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran PBL adalah 0,68 termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu dengan uji independent t-tes atau uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Uji t dari hasil keterampilan berpikir kritis yang didapatkan nilai sig (2- tailed) $< 0,05$ (5%) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 22 Tulang Bawang Udik. Dengan rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $85 > 70$. Berdasarkan perhitungan tersebut membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model Assure berbantu media Storyboard dan kelas kontrol yang menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan sampel berjumlah 23 siswa kelas IV A dan 20 siswa kelas IV B nilai signifikan 0,05. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan Independent Sample Test yang diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard efektif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan hasil kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Assure berbantu media Storyboard memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV di SD Negeri 22 Tulang Bawang Udik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.
- Cirebon, Universitas Muhammadiyah. "Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan" 6, no. 2 (2018).
- Dosen, Kinerja, Jurusan Matematika, Surya Alenta Nababan, Septi Melani, Putri Tambunan, and Talitha Nakhwan. "Interdisciplinary Explorations in Research Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Penilaian" 2 (2024): 1420–30.
- Education", "The Effect of Assure Model on Students" Critical Thinking Skills in Science." "No Title." *Education, Journal of Baltic Science* 15, no. 4 (2016).
- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Iskandar, Rozi, and Farida F. "Implementasi Model Assure Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1052–65. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>.
- Istiningsih, Siti. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kritis Siswa" 5, no. 2 (2023).
uss.v3i1.2151.
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran IPA Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos).Melalui Sate Bandeng. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, and ISSN 4." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 43, no. 4 (2023): 342–46.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma." *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018): 1–12.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>.
- Layn, Muhamad Ruslan. "Efektivitas Model Pembelajaran Assure Terhadap Hasil Belajar Siswa." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2020): 3648.<https://doi.org/10.30656/ga>
- Muammar, M Hasan, and Mahfudz Syamsul Hadi. "Pembelajaran Fiqh Melalui Penerapan Model Assure Dapat Meningkatkan Berfikir Kritis Santri Di Pesantren." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 7, no. 3 (2024): 101–9.
<https://doi.org/10.32764/joems.v7i3.1144>.
- Muzakki, Ahmad, Husniyatus Salamah Zainiyati, Dani Cahyani Rahayu, and Husnul Khotimah. "Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (2021): 149.
<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>.
- Putri, Shiefa Aulia, Asep Saefurohman, and Juhji Juhji. "Pengembangan Media Papan Pintar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2024): 15–26.

- <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1042>.
- Rahma, Novia Afika, and Heni Pujiastuti. "Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Cilegon [the Effectiveness of Mathematics Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Cilegon City]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.19166/johme.v5i1.3811>.
- Rahmatia, Fauza, and Yanti Fitria. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar" 4 (2021): 2685–92.
- Rodliyah, Iesyah. "Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS," 2021.
- Saputra, Nanda, Amiruddin Amiruddin, and Miswar Saputra. "Application Of The Assure Learning Model In Improving The Learning Outcomes Of Class IV Elementary School Students." *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal* 2, no. 2 (2021): 112–22. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i2.198>.
- Saputri, Hera Apriliana, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati, and Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.
- Sumiarto, Nosep, M. A. Endang Cahya, and B. A.P. Martadiputra. "The Enhancement of Mathematical Creative Thinking and Logical Thinking Ability, and Student Habits of Mind in Junior High School Through ASSURE Learning Model." *Proceedings of the 7th Mathematics, Science, and Computer Science Education International Seminar, MSCEIS 2019*, 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2296407>.
- Supriyanto, Iklas, and Mawardi Mawardi. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 55864.<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.394>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023):24.36.<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- SÜRÜCÜ, Lütfi, and Ahmet MASLAKÇI. “Validity and Reliability in Quantitative Research.” *Business & Management Studies: An International Journal* 8, no. 3 (2020):2694–2726.
<https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>.
- Suwarsiah, Suwarsiah, Handoko Santoso, and Achyani Achyani. “Peranan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.” *BioloVA* 2, no. 2 (2021): 108–13.
<https://doi.org/10.24127/bioloVA.v2i2.1107>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Thabrani, Abdul muis. “Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN.” 2023, 400–407.
- Ulfa, Tri, and Erni Munastiwi. “Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 1 (2021): 50–54.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.576>.
- Wayudi, Mauliana, Suwatno Suwatno, and Budi Santoso. “Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 1 (2020): 67–82.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25853>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani yulingga nanda hanief & wasis

himawanto. *Statistik Pendidikan.
Media Akademi*, 2024.

Zaki, M., and Saiman Saiman. "Kajian
Tentang Perumusan Hipotesis
Statistik Dalam Pengujian
Hipotesis Penelitian." *JlIP - Jurnal
Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2
(2021): 115–18.
[https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.
216](https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216).

Zulfa, Laila, Diana Ermawati, and
Lovika Ardana Reswari.
"Efektivitas Media Pembelajaran
Berbasis Augmented Reality."
*Paedagoria : Jurnal Kajian,
Penelitian Dan Pengembangan
Kependidikan* 14, no. 4 (2023):
509–14.